

**ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO BANK UMUM SYARIAH
DENGAN RISIKO BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan Syariah dan Konvensional yang
Terdaftar di BI Tahun 2008-2012)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT- SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

**INTAN KUMALASARI
NIM: 08390150**

PEMBIMBING:

- 1. Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si**
- 2. Joko Setyono, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang paling penting dalam sistem perekonomian. Bank umum syariah maupun bank konvensional memiliki peranan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar risiko yang harus dihadapi bank umum syariah dan bank konvensional sehingga masyarakat dapat memilih tempat untuk berinvestasi secara tepat dan berusaha mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan risiko yang lebih kecil. Untuk mengetahui besarnya risiko yang harus dihadapi antara bank umum syariah dengan bank konvensional dapat diketahui dengan menggunakan NPF/NPL dan FDR/LDR berdasar laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh bank Indonesia. Penelitian kali ini mengambil sampel sebanyak 6 bank, terdiri dari 3 bank umum syariah dan 3 bank konvensional dengan mengambil laporan keuangan per semester dari tahun 2008-2012.

Hasil analisis uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan bahwa pada *proxy* NPF/NPL tidak terdapat perbedaan antara bank umum syariah dengan bank konvensional. Sedangkan pada *proxy* FDR/LDR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah dengan bank konvensional, yaitu FDR bank umum syariah lebih besar daripada LDR bank konvensional.

Hasil penelitian diatas diharapkan bermanfaat bagi pihak bank dan masyarakat dalam melakukan investasi dengan melihat berbagai aspek yang mampu mempengaruhi kinerja maupun risiko bank.

Kata kunci: Risiko, Bank Umum Syariah, Bank Konvensional, NPF/NPL, FDR/LDR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Intan Kumalasari
Lamp :-
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Intan Kumalasari
NIM : 08390150
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Risiko Bank Umum Syariah dengan Risiko Bank Konvensional di Indonesia**


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Yogyakarta, 15 Dzulkaidah 1433 H
1 Oktober 2012 M

Pembimbing I


Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si
NIP. 19711129 200501 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Intan Kumalasari
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Intan Kumalasari
NIM : 08390150
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Risiko Bank Umum Syariah dengan Risiko Bank Konvensional di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhirsaudaritersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالرَّحْمَةِ وَبَرَكَاتِهِ

Yogyakarta, 1 Dzulkaidah 1433 H
17 September 2012 M

Pembimbing II



Joko Setyono, SE, M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Intan Kumalasari
NIM : 08390150
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Perbandingan Risiko Bank Umum Syariah dengan Risiko Bank Konvensional di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yogyakarta, 17 Dzulhaidah 1433 H
03 Oktober 2012 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M. Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Intan Kumalasari
NIM. 08390150



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/291/2012

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: **“Analisis Perbandinagn Risiko Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BI Tahun 2008-2012”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Intan Kumalasari

NIM : 08390150

Telah dimunaqasyahkan pada: 17 Oktober 2012 / 01 Dzulhijah 1433 H

Nilai Munaqasyah : **A/B**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasah

Kepua,

Joko Setyono, SE, M.Si

NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji I

Sunarsih, SE, M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

M. Kurnia Rahman Abadi, SE, M.M

NIP. 19780503 200604 1 002

Yogyakarta, 17 Oktober 2012 / 01 Dzulhijah 1433 H

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan



Soortaidi, M. A., M. Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- **Barang siapa bersungguh-sungguh pasti ia dapat**
- **Carilah kebahagiaanmu di dunia tapi jangan melupakan kebahagiaan di akherat**
- **Tetap semangat dan selalu semangat**

Skrripsi ini kupersembahkan untuk :

- ✓ Bapak dan Ibu yang selama ini telah memberikan yang terbaik untukku, maafkan anakmu atas segala kesalahanku
- ✓ Kakak dan adik-adikku tercinta yang selalu mendukungku
- ✓ Keponakan kecilku yang selalu menceriakan hari-hariku
- ✓ Sahabat-sahabatku, Lia, Reni, Mb Iis, Tatik, Iim, Ayi, Revi, Alfi

I LOVE YOU ALL

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لم يعلم, والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي جاء

بالحق والكتاب الهادي الى صراط المستقيم

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun peningkatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Penyusun menyadari, bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari beberapa pihak, baik riil materiil maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Berkenaan dengan itu, penyusun hanya dapat menghaturkan terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Drs. Slamet Khilmi, M. Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Joko Setyono, SE, M.Si selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah;
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Slamet Hadi Wiyono dan Ibu Suti berkat untaian kasih sayang, bimbingan, nasehat, keringat serta doanya sehingga aku bisa seperti sekarang, Kakakku Sri Mulyati, Mas Yunus, adikku Isnii dan Upik, keponakanku Areta serta keluarga besarku yang selalu memberi do'a, semangat dan motivasi bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku Iim, Tatik, Ayi, Revi, Alphy, terima kasih atas persahabatan yang telah kita jalin.
9. Teman-teman asrama Al-Izzah Uye, Lia, Reni, Mb Iis, Risty, Ula, Ais, Fatma, Danar, Ruqo, Mb Hum, Atik, Mb Ana, Dinda, Nurul, Ima, terimakasih atas ukhuwah dan kebersamaan selama ini dan maafkan segala kesalahanku.

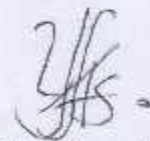
terimakasih atas ukhuwah dan kebersamaan selama ini dan maafkan segala kesalahanku.

10. Teman-teman KUI angkatan 08 terimakasih atas doa dan dukungannya.
11. Teman-teman kos Pit, Nay, Mb Mina, Mb Dwi, Shinta, Rizi terima kasih atas dukungannya.
12. Untuk Halim Riza Saputra yang senantiasa mendukung, membimbing, mengasihi, dan telah sabar menemani ku selama ini.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun disaat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 03 Oktober 2012



Intan Kumalasari

08390150

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa		es dengan titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	ka – ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal		zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es – ye
ص	Sad		es dengan titik di bawah
ض	Dad	d	de dengan titik di bawah
ظ	Ta		te dengan titik di bawah

ظ	Za	z	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
	Ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

Contoh :

→ kataba

→ su'ila

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a – i
وَ	Fathah dan wau	Au	a – u

Contoh :

→ kaifa

حَوْلَ → haula

c. Vocal Panjang (maddah) :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif		a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya		a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya		i dengan garis di atas
وُ	Zammah dan ya		u dengan garis di atas

Contoh :

قال → qāla

→ q la

رمى → ram

يقول → yaq lu

3. Ta' Marbu ah

a. Transliterasi ta' marbu ah hidup

Ta' marbu ah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah "t".

b. Transliterasi ta' marbu ah mati

Ta' marbu ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :

→ alhah

- c. Jika *ta'* marbu ah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al-", dan bacaannya terpisah, maka *ta'* marbu ah tersebut ditransliterasikan dengan "ha"/h.

Contoh :

روضة الأطفال → *raudah al-a f l*

المدينة المنورة → *al-Madīnah al-Munawwarah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birru*

5. Kata Sandang "ال"

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu "ال". Namun dalam transliterasi ini kata sandang tersebut dibedakan atas

kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh :

الرَّجُلُ → *ar-rajulu*
السَّيِّدَةُ → *as-sayyidatu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh :

القَلَمُ → *al-qalamu*
البَدِيعُ → *al-bad 'u*

6. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

سَيِّئٌ → *syai'un*
أَمْرٌ → *umirtu*

النوء → *an-nau'u*

7. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وما محمد إلا رسول → *Wamā Muhammadun ill ras l*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacan, pedoman tranaliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Telaah Pustaka	15
B. Landasan Teori	18
1. Pengertian Perbankan	16
2. Manajemen Risiko	20
3. Manajemen Risiko Kredit	30
4. Manajemen Risiko Likuiditas	35
5. Tinjauan Umum Mengenai Laporan Keuangan	40

C. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Metode Penelitian	47
1. Sifat dan Jenis Penelitian	47
2. Sumber Data	47
3. Populasi dan Sampel.....	48
4. Definisi Operasional Variabel.....	49
5. Metode Analisis Data.....	53
a) Uji <i>Kruskal Wallis</i>	53
b) Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
B. Uji Hipotesis.....	58
1. Uji <i>Kruskal Wallis</i>	58
2. Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	60
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Keterbatasan	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekspansi yang begitu cepat dalam keuangan Islam beberapa tahun belakangan ini, memberikan alternatif baru bagi lembaga keuangan konvensional, terutama ditujukan untuk menawarkan kesempatan investasi, pembiayaan dan perniagaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam usianya yang masih muda, pertumbuhan industri perbankan ini sangat membanggakan. Salah satu fungsi dasar lembaga keuangan adalah untuk mengelola risiko yang muncul dalam transaksi keuangan secara efektif. Untuk menawarkan layanan keuangan dengan biaya yang rendah, lembaga keuangan konvensional telah mengembangkan beberapa jenis kontrak, proses, instrumen, dan lembaga untuk memitigasi risiko. Namun demikian, masa depan dari industri keuangan syariah akan sangat bergantung pada kemampuan lembaga-lembaga tersebut dalam mengelola risiko yang muncul dari operasionalnya.¹

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang bisa diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*), yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan modal bank. Meskipun manajer bank berusaha untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya, secara simultan mereka juga

¹Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, “*Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*” (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008) Hlm. 1.

harus memerhatikan adanya kemungkinan risiko yang timbul menyertai keputusan-keputusan manajemen tentang struktur aset dan liabilitasnya karena risiko tidak dapat dihilangkan akan tetapi bisa diminimalkan.²

Bank harus memerhatikan dengan serius potensi risiko yang dihadapinya dan mengembangkan sistem untuk mengidentifikasi, mengontrol, dan mengelola risiko-risiko tersebut. Pengembangan budaya manajemen risiko pada bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan tanggung jawab otoritas pengawasan dan regulator. Oleh karena itu, otoritas pengawas juga harus mengenal baik karakter risiko bank syariah dan turut serta dalam pengembangan manajemen risiko yang efisien.

Risiko yang dihadapi lembaga keuangan syariah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu risiko yang lazim dihadapi oleh bank konvensional sebagai lembaga intermediasi keuangan, dan risiko yang melekat pada bank sebagai konsekuensi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Mayoritas risiko yang dihadapi lembaga keuangan konvensional, seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan lainnya juga dihadapi lembaga keuangan syariah. Akan tetapi skala risiko-risiko ini berbeda dengan yang dihadapi bank syariah karena adanya tuntutan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Sebagai tambahan atas risiko-risiko yang lazim dihadapi lembaga konvensional, lembaga keuangan syariah menghadapi risiko unik lainnya.

² (Cand) Taswan, “*Manajemen Perbankan Edisi 2*” (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2008) hlm. 32.

Risiko ini timbul dari karakteristik yang berbeda dari berbagai macam aset dan liabilitas. Jika dibandingkan dengan risiko yang dihadapi bank konvensional, bank syariah memiliki risiko tambahan sebagai konsekuensi penerapan prinsip bagi hasil. Terutama bank syariah harus membagi profitnya kepada rekening investasi (deposito) sebagai kompensasi atas risiko penarikan dana, risiko fundusia, dan *dispalced commercial risk*. Sebagai tambahan, model pembiayaan syariah yang bervariasi akan menambah daftar risiko dengan karakteristik yang dimilikinya. Dengan demikian, karakter dasar beberapa risiko yang dihadapi lembaga keuangan syariah berbeda dengan lembaga keuangan konvensional.

Disebabkan keunikan karakteristiknya, lembaga keuangan syariah perlu mengembangkan sistem indentifikasi dan manajemen risiko yang lebih canggih, dimana implementasi dari kebijakan ini diharapkan dapat menjadi instrumen untuk menciptakan budaya manajemen risiko dalam industri keuangan syariah.

1. Pihak manajemen dari seluruh bank perlu menciptakan lingkungan manajemen risiko dengan mengidentifikasi tujuan dan strategi lembag secara jelas, serta dengan membentuk system yang dapat mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengelola berbagai eksposur risiko. Untuk memestikan efektivitas dari proses manajemen risiko, bank syariah juga perlu membentuk system control internal yang handal.

2. Pelaporan risiko sangat diperlukan bagi pengembangan sistem manajemen risiko yang efisien. Sistem manajemen risiko dalam bank syariah dapat lebih ditingkatkan lagi dengan mengalokasikan sumber daya untuk menyiapkan sejumlah laporan risiko secara periodik, seperti laporan *capital at risk*, risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko pasar.
3. Sistem Rating Internal (IRS) sangat relevan bagi lembaga keuangan syariah. Pada awal tahap pengenalan IRS, memang terasa seperti inventori berbasis risiko atas asset individu bank. Beberapa sistem tertentu terbukti sangat efektif dalam mengisi kesenjangan yang ada dalam sistem manajemen juga dalam meningkatkan rating eksternal dalam lembaga. Sistem rating internal juga sangat relevan bagi model pembiayaan syariah. Sebagian besar bank syariah telah menerapkan bentuk-bentuk rating internal. Namun demikian, sistem ini perlu diperkuat lagi di seluruh bank syariah.
4. Manajemen informasi berbasis risiko, audit internal dan eksternal, dan sistem inventori asset dapat lebih meningkatkan sistem dan proses manajemen risiko.
5. Risiko penting yang dihadapi bank syariah dapat direduksi jika sejumlah lembaga dan fasilitas pendukung telah tersedia. Diantaranya adalah *lender of last resort*, sistem penjamin simpanan, sistem manajemen likuiditas, reformasi hukum dan hadirnya lembaga

penyelesaian sengketa, standar syariah yang seragam, pengadopsian standar AAOIFI, dan pembentukan dewan pengawas bagi industri.

6. Keberadaan industri keuangan syariah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pasar keuangan global sangat dipengaruhi oleh standar internasional. Dengan demikian, lembaga keuangan syariah perlu menindaklanjuti proses perumusan standard an merespon dokumen konsultatif yang diedarkan secara berkala oleh pengurus standar untuk keperluan tersebut.
7. Sistem manajemen risiko terbukti dapat memperkuat lembaga keuangan. Oleh karena itu, manajemen risiko perlu mendapat perhatian utama dalam program-program riset dan pelatihan.³

Perkembangan perbankan syariah yang semakin melejit baik di Indonesia maupun di negara lainnya serta banyaknya bank-bank konvensional yang membuka unit syariah membuat peneliti ingin melakukan studi perbandingan risiko bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia. Sementara bank syariah telah menjadi perusahaan komersial yang lebih berorientasi pada pertumbuhan aset dan profitabilitas, pihak regulator mengharapkan bank supaya lebih stabil, adapun angka pertumbuhan merupakan perhatian sekunder. Kompleksitas, dinamisme, dan transformasi sektor keuangan telah melahirkan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan keberadaan bank syariah. Apa yang dapat dilakukan bank syariah untuk menyikapi risiko dan perkembangan

³Ibid, hlm. 193.

lingkungan yang ada? Bagaimana peran regulator dalam merespon risiko baru yang melekat pada bank syariah? Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang pertama kepada pihak regulator lembaga keuangan syariah, mungkinkah mereka menyediakan instrumen manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah.⁴ Kedua kepada nasabah maupun investor untuk melakukan investasi yang paling tepat karena dengan melihat perbandingan risiko antara bank umum syariah dengan bank konvensional dapat diketahui bank mana yang lebih berisiko dan memiliki kinerja yang lebih baik.

Risiko kredit merupakan risiko yang paling krusial dalam dunia perbankan. Hal ini dikarenakan, kegagalan bank dalam mengelola risiko ini, dapat memicu munculnya risiko likuiditas, penurunan kualitas aset dan risiko-risiko lainnya. Tingkat risiko kredit yang dimiliki bank, memiliki efek negatif bagi kualitas aset yang diinvestasikan.⁵

Terdapat gejala yang wajib diwaspadai dalam *credit risk*. Gejala yang dimaksud adalah meluasnya pengaruh berantai yang memicu terjadinya *liquidity risk* yang merupakan *systemic credit risk* pada seluruh jajaran perbankan. *Credit risk* berupa *probability of default* tersebut mengakibatkan *cash flow* bank dari penerimaan bunga dan pelunasan pokok pinjaman tidak cukup untuk melayani *cash outflow* penarikan dana-

⁴ Ali, Masyhud, “*Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*” (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 2.

⁵Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, “*Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*” (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008) hlm. 53.

dana masyarakat dari bank. Masalah likuiditas yang pada awalnya bersifat *temporer* ini dapat berubah menjadi *structural* bila surutnya *cash inflow* tersebut disebabkan pula oleh merosotnya kualitas aktiva produktif yang dikelola oleh bank. Permasalahan likuiditas yang struktural ini memerlukan waktu dan kucuran tambahan permodalan baru untuk mencegah terjadinya efek domino. Efek ini dapat menimpa jajaran perbankan lainnya yang dapat mengakibatkan timbulnya masalah likuiditas yang meluas.

Melalui efek domino ini pula terbentuk rantai yang menjalari seluruh perbankan dengan permasalahan likuiditas yang struktural yang berakar dari terjadinya peningkatan *non performing loan* (NPL) itu. Gejala itulah yang dikenal sebagai *systemic credit risk*. Dengan demikian, *credit risk* dan *liquidity risk* merupakan dua risiko kembar yang mendasar bagi perbankan. Hal ini pulalah yang menyebabkan bank sentral, para supervisor perbankan dan pemerintah memusatkan perhatiannya pada kedua unsur risiko tersebut.

Jatuhnya nilai tukar rupiah sepanjang krisis moneter yang dimulai pada bulan juli 1997 di Indonesia telah menyebabkan terjadinya peningkatan NPL dan krisis likuiditas dalam perbankan. Entah bagaimana kiranya gambaran wajah perbankan Indonesia yang saat itu sarat dengan *net open position valas*, bila *mark-to-market value* diterapkan pada seluruh neraca bank. Tambahan pula, krisis moneter itu telah diperparah oleh tindakan *tight money policy* yang dilancarkan bank sentral yang terbukti

gagal mencegah meluasnya *systemic credit risk* dalam jajaran perbankan itu.

Oleh karena itu, ketika diketahui bahwa sebuah bank mengalami peningkatan NPL, fakta itu segera mendorong bank sentral dan para supervisor bank untuk segera turun tangan. Bila gejala itu terus meluas sehingga seluruh jajaran perbankan, pada saat yang sama seluruh perekonomian akan menghadapi imbas negatifnya pula. Hal itulah yang secara potensial menimbulkan suatu *severe economic downturn* karena seluruh jajaran perbankan menjadi lumpuh. Artinya, perbankan menjadi tidak mampu lagi melakukan ekspansi kredit karena peningkatan NPL tersebut dapat menggerus besaran modal bank sehingga menjadi tidak lagi memenuhi persyaratan modal sebagaimana digariskan dalam Basel Accord.⁶

Penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas. Akibatnya, penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya. Risiko ini semakin tampak ketika perekonomian dilanda krisis atau resesi. Turunnya penjualan mengurangi penghasilan perusahaan, sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban membayar utang-utangnya. Hal ini semakin diperberat oleh meningkatnya tingkat bunga. Ketika bank akan mengeksekusi kredit

⁶ Ali Masyhud, “*Manajemen Risiko: strategi perbankan dan dunia usaha menghadapi tantangan globalisasi bisnis,*” hlm. 222.

macetnya, bank tidak akan memperoleh hasil yang memadai karena jaminan yang ada tidak sebanding dengan besarnya kredit yang diberikan. Tentu saja bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang berat jika ia mempunyai kredit macet yang cukup besar.

Berdasarkan uraian tentang risiko diatas dalam penelitian ini penulis akan mengukur risiko bank umum syariah maupun bank konvensional dengan menggunakan risiko kredit dan risiko likuiditas. Di dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan risiko *interest-rate* sebagai perbandingan karena sebagaimana perbankan konvensional, perbankan syariah pun juga merupakan lembaga intermediasi antara penabung dan investor. Perbedaan pokok perbankan syariah dengan perbankan konvensional terletak pada dominasi prinsip berbagi hasil dan berbagi risiko (*profit and loss sharing*) yang melandasi sistem operasionalnya. Sehingga risiko yang dihadapi perbankan syariah lebih terfokus pada risiko kredit dan risiko likuiditas dan tidak akan pernah mengalami risiko karena fluktuasi tingkat bunga.⁷

Menurut sumber statistik Bank Indonesia menginformasikan bahwa kredit macet bank syariah tahun 2007 meningkat dari 4,8% pada akhir tahun 2006 menjadi 6,2% pada tahun 2007. Data lebih spesifik menunjukkan pada bulan april 2007, rasio kredit macet bank syariah (NPF) gross mencapai 6,14% sedangkan rasio kredit macet bank konvensional pada saat yang sama sebesar 5,95%. Hal ini merupakan hal

⁷ Antonio, M, Syafi'i, "Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek" (Jakarta, Gema Insani Press, 2001) hlm. 149.

yang perlu kita perhatikan lebih. Pasalnya, dalam sejarah perkembangan perbankan syariah di Indonesia, baru kali ini rasio kredit macet bank syariah lebih tinggi daripada NPL bank konvensional. Fenomena lebih lanjut terjadi pada agustus 2007 yaitu nilai NPF bank syariah mencapai 6,63% yang merupakan nilai *Non Performing* tertinggi selama sejarah perbankan syariah di Indonesia.⁸

Bank Muamalat Indonesia untuk ketiga kalinya pada tanggal 12 september 2011 mendapatkan penghargaan sebagai *Best Islamic Finance in Indonesia* dari *Alpha South East Asia*, dengan beberapa kriteria seperti keuntungan, kredit bermasalah, kecukupan rasio, asset, pembiayaan, deposito, dan jumlah cabang serta kepuasan nasabah terhadap layanan perbankan.⁹ Pada bulan oktober 2011 menurut direktur *compliance and risk management* Bank Muamalat rasio tingkat kredit macet (NPF) yang disalurkan tergolong cukup rendah, sekira 12-12,5% bagi perorangan dengan NPF *flat* sekira 5-6%.¹⁰ Hingga sampai bulan April 2012 Bank Muamalat mendapat penghargaan dari Indonesia *Interprise Risk*

⁸ Dikutip oleh Fajar Septiawan, “ Pengaruh Pemberian Pembiayaan Murabahah terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Skripsi* tidak dipublikasikan, Universitas Pendidikan Indonesia (2009) hlm. 8.

⁹ Muamalat Raih *Best Islamic Finance Bank in Indonesia*, <http://www.okezone.com>, Akses 16 September 2012.

¹⁰ Kejar Target Kredit Konsumsi Rp 7 T, Muamalat Bentuk Divisi Khusus, <http://www.Republika.co.id>, akses 16 September 2012.

Management Award 2012 sebagai perbankan syariah dengan manajemen risiko terbaik.¹¹

Berdasarkan uraian tentang Bank Muamalat tersebut di atas, Bank Muamalat sebagai perbankan syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dan merupakan bank devisa, maka dalam penelitian ini penulis memilih sampel perbankan yang akan diteliti untuk diperbandingkan adalah perbankan devisa (melaksanakan transaksi luar negeri atau transaksi berhubungan dengan valas jadi kemungkinan risiko lebih tinggi) dan perbankan yang memiliki aset relatif sama, baik itu bank umum syariah maupun bank konvensional.

Berdasarkan asumsi, pertimbangan dan alasan pada uraian latar belakang masalah di atas maka judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Perbandingan Risiko Bank Umum Syariah dengan Risiko Bank Konvensional di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan risiko kredit antara bank umum syariah dengan bank konvensional di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan risiko likuiditas antara bank umum syariah dengan bank konvensional di Indonesia?

¹¹ Dikutip oleh Arnaldo Luhut Parmonangan,” *Bank Muamalah Indonesia: Sebuah Fenomena Baru Perbankan Indonesiakah?*”. Paper tidak dipublikasikan. Universitas Mercubuana (2009) hlm. 6.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan perbedaan risiko kredit antara bank umum syariah dengan bank konvensional di Indonesia.
- b. Untuk menjelaskan perbedaan risiko likuiditas antara bank umum syariah dengan bank konvensional di Indonesia.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada semua kalangan baik bank-bank yang dijadikan sampel, pemerintah, masyarakat dan menganalisis kinerja bank umum syariah dan bank konvensional.
- b. Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai saran mengevaluasi risiko bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia.
- c. Bagi investor dapat memberikan gambaran objektif perbandingan risiko bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia dengan memahami penerapan rasio-rasio keuangan dan sebagai pertimbangan didalam menginvestasikan modalnya.
- d. Dapat dijadikan informasi mengenai risiko bank di Indonesia terutama untuk usaha pengembangan bank umum syariah.

- e. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menjadi data tambahan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara subbab pembahasan dengan subbab lainnya.

Pembahasan dalam penelitian ini akan terdiri dari lima bab.

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan kenapa penulis memilih judul dan variabel risiko tersebut, rumusan masalah yang berisi pokok permasalahan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan yang berisi uraian logis yang menyangkut hubungan antara satu bab dengan bab lainnya.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini terdiri dari telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti, dan pengembangan hipotesis yang merupakan dugaan sementara hasil dari penelitian..

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV : Pembahasan Masalah

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil uji yang dilakukan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis data dan pembahasan yang dilakukan mengenai risiko perbankan pada bank konvensional dan bank umum syariah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan risiko kredit antara bank umum syariah dengan bank konvensional yang diukur dengan *proxy* NPF/NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya, meskipun bank umum syariah memiliki rata-rata NPF lebih tinggi daripada NPL bank konvensional. Hal ini karena dalam perbankan syariah terdapat faktor-faktor ataupun aturan yang harus dijalankan sesuai dengan syariat Islam sebagai lembaga yang mempunyai prinsip *profit and loss sharing*.
2. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan risiko likuiditas antara bank konvensional dengan bank umum syariah yang diukur dengan menggunakan dua *proxy* FDR/LDR hasil analisis menunjukkan bahwa antara bank konvensional dengan bank umum syariah terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu FDR pada bank umum syariah lebih besar daripada LDR pada bank konvensional. Strategi bank syariah lebih ekspansif/ agresif dalam menyalurkan pembiayaannya karena bank syariah lebih memfokuskan penempatan aktiva produktifnya

pada sektor riil jika dibandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah lebih banyak menyalurkan dananya pada pembiayaan sedangkan bank konvensional, selain menyalurkannya ke sektor riil juga menyalurkannya ke pasar uang dan pasar modal juga disalurkan pada SBI dan surat berharga lainnya.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu analisis yang pendek mungkin menyebabkan hasil analisis yang diperoleh kurang akurat untuk menganalisis risiko jangka panjang, sehingga untuk penelitian di masa mendatang sebaiknya jangka waktu yang digunakan lebih panjang.
2. Penelitian ini sangat bergantung dengan laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank, sehingga keakuratan hasil penelitian bergantung pada keakuratan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perbankan.

C. Saran

1. Kepada perusahaan perbankan diharapkan mampu menekan nilai NPL/NPF karena semakin rendah NPL/NPF menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik dalam mengelola kredit dan meningkatkan likuiditas sehingga masyarakat dapat menilai bahwa bank mampu mengembalikan dana yang disimpan oleh masyarakat dengan baik, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

2. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel yang digunakan, karena masih ada variabel lain yang berhubungan dengan risiko, selain itu juga supaya menambahkan jangka waktu yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya dan Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum Seri Kebangsenralan*. Jakarta: Bank Indonesia, 2005.
- Cand Taswan, *Manajemen Perbankan Edisi 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.
- Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009.
- Donald R. Cooper, *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Media Global Edukasi, 2006.
- Greuning, Hennie Van, "*Analisis Risiko Perbankan*" (Jakarta, Salemba Empat, 2011)
- Hennie Van Greuning, *Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Imam Ghazali, *.Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cet. IV*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.
- Irham Fahmi, *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Persada, 2007.
- Lukman, Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2205.
- Masyhud Ali, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- M. Antonio Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2008.

Sanaullah Ansari dan Atiqa Rehman,” *Financial Performance of Islamic and Conventional Banks in Pakistan: A Comparative Study*” (International Conference on Islamic Economics and Finance, 2010).

Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.

Syamsul Hadi dan Widyarini, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.

Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Undang-undang Republik Indonesia NO 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Pasal 1.

Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.

Jurnal, Skripsi dan Paper

Adetyas Wendiana, ” *Analisis Kredit*,” Skripsi, Universitas Indonesia, Jakarta, 2009

Andrian Noviardy, “ *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri*”, Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2008.

Aqidah Asri Suwarsi, “*Pengaruh Loan to Asset, Rate of Return, Capital Adequacy, Non Performing Financing terhadap Pembiayaan Pada*

Bank Syariah Mandiri 2005-2007”, skripsi UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, 2008.

Arnaldo Luhut Parmonangan, “ *Bank Muamalah Indonesia: Sebuah Fenomena Baru Perbankan Indonesiakah?*”. Paper Universitas Mercubuana 2009.

Ema Rindawati, “ *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.

Fajar Septiawan. *Pengaruh Pemberian Pembiayaan Murabahah terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia 2009.

IIUM Journal of Economics and Management ,”*Performance of Interest-Free Islamic Bank Vis-A-Vis Interest-Based Conventional Bank of Bahrain*” (*International Islamic University Malaysia*, 2004.

Melina Abdul Karim , “ *Islamic Financing and Bank Risk: The Case of Malaysia*”, 2006.

Muslikhah Hajar, “ *Analisis Perbandingan Risiko Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Indonesia*,” skripsi Universitas Sebelas Maret, 2010.

Internet

Edratna (2008),” Mengapa Diperlukan Manajemen Risiko Kredit?,”
http://www.gulf_news.com, akses 24 Februari 2012.

Kejar Target Kredit Konsumsi Rp 7 T, Muamalat Bentuk Divisi Khusus,
[http://www. Republika.co.id](http://www.Republika.co.id), akses 16 September 2012.

Muamalat Raih *Best Islamic Finance Bank in Indonesia*, [http://www.](http://www.Okezone.com)
Okezone.com, Akses 16 September 2012

LAMPIRAN

STATISTIK DESKRIPTIF

Bank Syariah

Statistics

		NPF	FDR
N	Valid	51	51
	Missing	0	0
Mean		3.6500	88.5559
Median		3.8400	86.6800
Std. Deviation		1.33727	7.10686
Minimum		1.06	78.17
Maximum		6.59	106.39

Bank Konvensional

Statistics

		NPL	LDR
N	Valid	51	51
	Missing	0	0
Mean		3.0588	81.8888
Median		2.4500	88.8500
Std. Deviation		1.89938	15.71326
Minimum		.90	54.78
Maximum		7.00	101.67

KRUSKAL WALLIS TEST

Ranks

SYA_KONV		N	Mean Rank
NPF	1	51	57.91
	2	51	45.09
	Total	102	
FDR	1	51	53.91
	2	51	49.09
	Total	102	

Test Statistics^{a,b}

	NPF	FDR
Chi-Square	4.790	.678
df	1	1
Asymp. Sig.	.029	.410

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: SYA_KONV

INDEPENDENT SAMPLE T-TEST

Group Statistics

	SYA_KO N	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPF	1	51	3.6500	1.33727	.18725
	2	51	3.0588	1.89938	.26597
FDR	1	51	88.5559	7.10686	.99516
	2	51	81.8888	15.71326	2.20030

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPF	Equal variances assumed	11.890	.001	1.817	100	.072	.59118	.32527	-.05416	1.23651
	Equal variances not assumed			1.817	89.792	.072	.59118	.32527	-.05506	1.23741
FDR	Equal variances assumed	50.271	.000	2.761	100	.007	6.66706	2.41488	1.87601	11.45811
	Equal variances not assumed			2.761	69.634	.007	6.66706	2.41488	1.85029	11.48383

LAPORAN NPF, LR, FDR BANK UMUM SYARIAH

Bank Muamalat Indonesia

TAHUN		NPF	LDR
2008	1	3.24	95.73
	2	4.82	102.94
	3	4.92	106.39
	4	4.33	104.41
2009	1	6.41	98.44
	2	3.95	90.27
	3	2.23	95.82
	4	4.74	85.82
2010	1	6.59	99.47
	2	4.72	103.71
	3	4.21	99.68
	4	4.32	91.52
2011	1	4.12	95.82
	2	3.84	95.71
	3	3.89	92.45
	4	1.82	85.15
2012	1	2.83	89.31

Bank Syariah Mandiri

		NPF	FDR
TAHUN			
2008	1	5.36	86.23
	2	5.08	81.35
	3	3.01	80.11
	4	5.66	84.74
2009	1	5.81	86.85
	2	5.35	87.03
	3	5.35	87.93
	4	4.84	83.07
2010	1	4.08	83.93
	2	4.13	85.16
	3	4.17	85.16
	4	3.52	82.54
2011	1	3.33	84.06
	2	3.49	88.52
	3	3.21	89.86
	4	2.42	86.03
2012	1	2.52	87.25

Bank Mega Syariah Indonesia

		NPF	FDR
TAHUN			
2008	1	1.06	90.32
	2	1.89	81.76
	3	1.85	81.16
	4	1.50	79.58
2009	1	1.72	90.23
	2	1.30	85.20
	3	1.60	82.25
	4	2.08	81.39
2010	1	2.98	92.43
	2	3.01	86.68
	3	3.89	86.68
	4	3.52	78.17
2011	1	4.29	79.2
	2	3.84	81.48
	3	3.78	83
	4	3.03	83.08
2012	1	2.88	92.09

LAPORAN NPL, LR, LDR BANK KONVENSIONAL

Bank ICB Bumiputera

		NPL	LDR
TAHUN			
2008	1	6,14	82,81
	2	5,46	90,13
	3	4,88	94,27
	4	5,66	90,44
2009	1	5,78	90,44
	2	6,27	88,85
	3	6,12	86,97
	4	5,63	89,64
2010	1	4,67	93,57
	2	4,52	94,05
	3	4,45	94,05
	4	4,34	84,95
2011	1	5.49	94.68
	2	5.95	90.26
	3	7	86
	4	6.25	84.93
2012	1	5.58	85.77

Bank UOB Indonesia

		NPL	LDR
TAHUN			
2008	1	3,09	100,48
	2	2,87	99,23
	3	2,51	101,13
	4	2,51	91,65
2009	1	2,80	87,34
	2	2,80	89,64
	3	2,66	83,51
	4	2,58	93,92
2010	1	1,90	92,29
	2	2,39	100,45
	3	1,78	100,43
	4	2,24	97,10
2011	1	2.45	92.3
	2	2.02	101.87
	3	1.5	93.98
	4	1.53	91.7
2012	1	1.5	98.24

Bank Mega Indonesia

		NPL	LDR
TAHUN			
2008	1	1.35	57.17
	2	1.16	57.01
	3	1.21	67.4
	4	1.18	64.67
2009	1	1.95	58.81
	2	2.01	55.36
	3	2.05	60.58
	4	1.7	56.82
2010	1	1.12	57.09
	2	1.48	63.08
	3	1.5	61.5
	4	0.9	56.03
2011	1	0.91	54.78
	2	0.96	67.4
	3	1.02	70.2
	4	0.9	63.75
2012	1	1.22	71.03

CURRICULUM VITAE

Nama: Intan Kumalasari

Tempat tanggal lahir: Karanganyar, 22 Mei 1990

Agama: Islam

Alamat: Jambewangi Rt 03 Rw 02, Tamansari, Kerjo, Karanganyar

Email: In_thank@ymail.com

No. Hp: 085743034153

Orang Tua

Ayah: Slamet Hadi Wiyono

Pekerjaan: Wiraswasta

Ibu: Suti

Pekerjaan: Ibu rumah tangga

Alamat: Jambewangi Rt 03 Rw 02, Tamansari, Kerjo, Karanganyar

Riwayat Pendidikan

TK: TK Darmawanita 02 Tamansari (1996)

SD: SDN 02 Tamansari, Kerjo, Karanganyar (2002)

SMP: SMP MTA Gemolong, Sragen (2005)

SMA: SMA MTA Surakarta (2008)

Universitas: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2012)